

# THE IMPORTANCE OF CHARACTER BUILDING IN THE TERM OF EDUCATION TOWARDS THE NATIONS' IMPROVEMENT

(<sup>1</sup>Hj. Normawati, <sup>2</sup>Hasriana)

([normaw149@gmail.com](mailto:normaw149@gmail.com)/[hasriana.rakimpalu@gmail.com](mailto:hasriana.rakimpalu@gmail.com))

## ABSTRACT

The objectives of this article are to present description of the meaning of character and character building, the importance of character building in the term of education and also the role of character building towards the nations' improvement. The writer found that character is the actual state of an individual, which distinguishes himself from other individuals. Meanwhile, character building is a system that instills the values of character to an individual, includes: science, awareness, willingness and action to be able to carry out those values both to God the Almighty, himself, others, his environment and also to the nation and country. Character building is an education that is implemented anyone personality to be a good person. Furthermore, by applying learning centered at the learners, it will produce an excellent learner not only for their cognitive but also for their character. Then, they will be able to face the problems and challenges in their life. In addition, to strengthen the moral character of the nation, character education from an early age is needed. Of course, starting from the moral education in the family, school and neighborhood. The writer suggest that the government should prepare some policies that are directly related to education such as preparing a better education curriculum in order the old generation can have an excellent character. And also to the formal education institutions (schools) as the right facilitation for developing generation characters, should be able to prepare certain approach including curriculum development and effective innovation as teaching-learning method.

Keywords: *importance, character building, education, nations' improvement*

## ABSTRAK

Tujuan penulisan jurnal ini adalah untuk memaparkan deskripsi tentang makna karakter dan pendidikan karakter, pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan dan juga peran pendidikan karakter terhadap kemajuan bangsa. Penulis menyimpulkan bahwa Karakter adalah keadaan yang sebenarnya dari dalam diri seorang individu, yang membedakan antara dirinya dengan individu lain. Sedangkan pendidikan karakter adalah suatu sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter kepada seorang individu, yang meliputi: ilmu pengetahuan, kesadaran, kemauan dan tindakan untuk dapat melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan YME, dirinya sendiri, orang lain, lingkungannya maupun bangsa dan negaranya. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang dilakukan untuk membentuk kepribadian seseorang agar menjadi pribadi yang baik. Selanjutnya, dengan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik akan menjadikan kualitas peserta didik menjadi unggul tidak hanya dalam aspek kognitif, namun juga dalam karakternya. Anak yang unggul dalam karakter akan mampu menghadapi persoalan dan tantangan dalam hidupnya. Selain itu, untuk memperkuat kualitas karakter moral bangsa, pendidikan karakter sejak dini sangat diperlukan. Tentu saja dimulai dari pendidikan moral di dalam keluarga, sekolah dan lingkungan sekitar. Penulis menyarankan bahwa pemerintah harus menyiapkan beberapa kebijakan yang terkait dengan pendidikan seperti menyiapkan kurikulum pendidikan yang lebih baik agar generasi tua dapat memiliki karakter yang sangat baik. Dan juga kepada lembaga pendidikan formal (sekolah) sebagai fasilitasi yang tepat untuk mengembangkan karakter generasi, harus mampu mempersiapkan pendekatan tertentu termasuk pengembangan kurikulum dan inovasi yang efektif sebagai metode belajar-mengajar.

Kata kunci: *pentingnya, pembentukan karakter, pendidikan, kemajuan bangsa*

## INTRODUCTION (PENDAHULUAN)

### A. Background (Latar Belakang)

The Indonesian has the goal to become a big, strong, regarded and respected country in the midst of the nations of the world. But after almost 73 years of independence, the achievement of the goal has not shown any signs of encouragement. The condition of this nation is still far from the destination because of the nations' character. Behavior and actions that are poor or even not characterized, have ensnared all components of the nation components from the legislative, executive, judiciary or even to the general public.

Bangsa Indonesia mempunyai cita-cita untuk menjadi negara besar, kuat, disegani dan dihormati keberadaannya di tengah bangsa-bangsa di dunia. Namun setelah hampir 73 tahun lamanya merdeka, pencapaian tujuan tersebut belum menunjukkan tanda-tanda menggembirakan. Kondisi masih jauhnya bangsa ini dari tujuan tersebut antarlain bersumber dari karakter yang dimiliki bangsa ini. Perilaku dan tindakan yang kurang atau bahkan tidak berkarakter, telah menjerat semua komponen bangsa mulai dari lembaga legislatif, eksekutif, yudikatif atau bahkan masyarakat awam.

Indonesia requires human resources in sufficient quantity and quality as a main support of development. To fulfill these human resources, education has a very important role. According to Law No. 20 of 2003 on the National Education System in Article 3, which states that national education functions to develop the ability and establish the character and civilization of a dignified nation in order to educate the nation's life, aims for the development of the potential of learners to become a human being who believes and be cautious to God Almighty, have a noble character, healthy, knowledgeable, capable, creative, independent, and become democratic citizens and responsible.

Indonesia memerlukan sumberdaya manusia dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama dalam pembangunan. Untuk memenuhi sumberdaya manusia tersebut, pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Character education, nowadays is absolutely necessary not only in school but at family environment and social neighborhood. Even now the character education participants are no longer children from the early age to adolescence, but also adult. Imagine what the competition was in 2025? Of course, it will be our burden and parents nowadays. At that time, children nowadays will face competition from different states in the World. Moreover, if we still work at the future, we will feel the

same competitions. Requirement of the human resources quality in 2025 would require good character.

Pendidikan karakter, sekarang ini mutlak diperlukan bukan hanya di sekolah saja, tetapi di rumah dan di lingkungan sosial. Bahkan sekarang ini peserta pendidikan karakter bukan lagi anak usia dini hingga remaja, tetapi juga usia dewasa. Bayangkan apa persaingan yang muncul ditahun 2025? Yang jelas itu akan menjadi beban kita dan orangtua masa kini. Saat itu, anak-anak masa kini akan menghadapi persaingan dengan rekan-rekannya dari berbagai belahan Negara di Dunia. Bahkan kita yang masih akan berkarya ditahun tersebut akan merasakan perasaan yang sama. Tuntutan kualitas sumber daya manusia pada tahun 2025 tentunya membutuhkan *Good Character*.

## **B. Problem Statements (Rumusan Masalah)**

Based on the previous background description, it can be formulated some problem statements as follows:

1. What are the meaning of character and character building?
2. What is the importance of character building in the term of education?
3. What is the role of character building towards the nations' improvement?

Berdasarkan deskripsi latar belakang sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengertian Karakter dan Pendidikan Karakter
2. Bagaimana Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan
3. Bagaimana Peran Pendidikan Karakter dalam Memajukan Bangsa

## **C. Objectives (Tujuan)**

From the above problem statements, the objectives of this paper is formulated as follows:

1. The meaning of character and character building.
2. The importance of character building in the term of education.
3. The role of character building towards the nations' improvement.

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penulis menyusun makalah ini adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Karakter dan Pendidikan Karakter
2. Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan
3. Peran Pendidikan Karakter dalam Memajukan Bangsa

## DISCUSSION (PEMBAHASAN)

### A. The Meaning of Character and Character Building (Definisi Karakter dan Pendidikan Karakter)

#### 1. The Meaning of Character (Definisi Karakter)

Character is personality, nature or morality that distinguish an individual to others. According to Rosidatun (2018: 6), "Character is an encouragement of choice that takes a vital role in determining the best thing in life." Koesoema (2017: 80) describes the character as a moral or style or nature of a person derived from surrounding environment effect. Or it can be concluded that the character is the actual state of an individual, which distinguishes himself from other individuals.

Karakter adalah watak, sifat, akhlak ataupun kepribadian yang membedakan seorang individu dengan individu lainnya. Menurut Rosidatun (2018:6), "Karakter merupakan dorongan pilihan yang mengambil peran vital dalam menentukan yang terbaik dalam hidup." Koesoema (2017:80) mendeskripsikan karakter merupakan ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan sekitarnya. Atau dapat disimpulkan bahwa karakter adalah keadaan yang sebenarnya dari dalam diri seorang individu, yang membedakan antara dirinya dengan individu lain.

Indonesian personality is a character based on Pancasila philosophy which includes the five precepts. According to philosophy, then design of the character development of the nation categorized are as follows:

- a. Character that comes from the heart, among others, faithful and devoted, grateful, honest, trustworthy, fairly, orderly, patiently, discipline, obediently, responsibility, empathetic, have compassion, dare to take risks, never give up, appreciate the environment, sacrifice, and patriotic spirits.
- b. Characters derived from the mindset, among others, intelligent, critical, creative, innovative, analytical, curious, productive, science and technology oriented and reflective.
- c. Characters that cover physical include clean and healthy, sportive, tough, reliable, enduring, friendly, cooperative, determinative, cheerful, tenacious and persistent.
- d. Characters derived from taste of feelings include humanity, mutual respect, mutual love, mutual cooperation, togetherness, friendly, caring, respectful, tolerant, nationalist, cosmopolitan, public interests, love the homeland, proudly use Bahasa and local products, dynamic, hard worker and work ethic.

Karakter Bangsa Indonesia merupakan karakter berdasarkan falsafah Pancasila yang mencakup kelima sila. Berdasarkan hal tersebut, maka dikembangkanlah desain induk perkembangan karakter bangsa yaitu sebagai berikut:

- a. Karakter yang bersumber dari olah hati antara lain beriman dan bertaqwa, bersyukur, jujur, dapat dipercaya, adil, tertib, sabar, disiplin, taat aturan, bertanggung jawab, berempati, punya rasa iba, berani mengambil resiko, pantang menyerah, menghargai lingkungan, rela berkorban, dan berjiwa patriotik.
- b. Karakter yang bersumber dari olah pikir, antara lain, cerdas, kritis, kreatif, inovatif, analitis, ingin tahu, produktif, berorientasi iptek dan reflektif.
- c. Karakter yang bersumber dari olahraga antara lain bersih dan sehat, sportif, tangguh, andal, berdaya tahan, bersahabat, kooperatif, determinatif, ceria, ulet dan gigih.
- d. Karakter yang berasal dari olah rasa dan karsa antara lain kemanusiaan, saling menghargai, saling mengasihi, gotong royong, kebersamaan, ramah, peduli, hormat, toleran, nasionalis, kosmopolit, mengutamakan kepentingan umum, cinta tanah air, bangga menggunakan bahasa dan produk Indonesia, dinamis, kerja keras dan beretos kerja.

## **2. The Meaning of Character Building (Definisi Pendidikan Karakter)**

Character building is a system that instills the values of character to an individual, includes: science, awareness, willingness and action to be able to carry out those values both to God the Almighty, himself, others, his environment and also to the nation and country. Character building is education that is implemented anyone personality to be a good person.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter kepada seorang individu, yang meliputi: ilmu pengetahuan, kesadaran, kemauan dan tindakan untuk dapat melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan YME, dirinya sendiri, orang lain, lingkungannya maupun bangsa dan negaranya. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang dilakukan untuk membentuk kepribadian seseorang agar menjadi pribadi yang baik.

In the term of education, character building is very important for learners to make them ready when they already work or have career in politics. There are many circumstances namely legislative, judicative and so on in corruption case. With such a case, educators need to shape the personality of learners from an early age in order to become a good person. But in reality the current education is too oriented to the development of the left brain and less attention to the development of the right brain. The learning process run passively and rigidly so that learners become saturated and some even become sleepy in the classroom. Education related to character building (such as manners, and religion) practically more emphasis on aspects of the left brain (rote, just to know). Indirectly this kind of education has killed the character of the students so that they become creative less. Therefore, educator or teacher can change education nowadays towards good quality education and not only prioritize cognitive

aspects but also must pay attention to affective and psychometric attitude as well. If we can do so, our current education can produce high-minded character and knowledgeable mindset of the students and nations.

Dalam dunia pendidikan, pendidikan karakter memang sangat penting bagi peserta didik untuk bekal mereka ketika sudah bekerja ataupun terjun di dunia politik. Dalam dunia politik banyak sekali anggota-anggota DPR, KPU, KY, dan sebagainya yang terjerat dalam kasus korupsi. Dengan adanya hal demikian maka bagi pendidik perlu membentuk kepribadian peserta didik mulai sejak dini agar menjadi pribadi yang baik. Tetapi pada kenyataannya pendidikan sekarang ini terlalu berorientasi pada pengembangan otak kiri dan kurang memperhatikan perkembangan otak kanan. Proses belajar juga berlangsung secara pasif dan kaku sehingga peserta didik menjadi jenuh bahkan ada juga yang tidur di dalam kelas. Pendidikan yang berkaitan dengan pendidikan karakter (seperti budi pekerti, dan agama) ternyata pada prakteknya lebih menekankan pada aspek otak kiri (hafalan, hanya sekedar tahu). Secara tidak langsung pendidikan yang seperti ini telah membunuh karakter anak bangsa sehingga menjadi tidak kreatif. Dengan adanya hal demikian kita sebagai seorang pendidik bisa merubah pendidikan sekarang ini menuju pendidikan yang bermutu dan tidak hanya mengedepankan aspek kognitif saja tetapi juga harus memperhatikan sikap afektif dan psikomotoriknya juga. Ketika kita bisa melakukan hal tersebut maka pendidikan yang sekarang ini akan bisa menumbuhkan jiwa-jiwa yang berkarakter tinggi dan berpengetahuan luas.

## **B. The Importance of Character Building in the Term of Education (Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan)**

The national policy affirmed, among others, that the character building of the nation is a fundamental requirement in the process of nation and state. Since the beginning of independence, the Indonesian has decided to make the development of national character is as important as national development.

Dalam kebijakan nasional ditegaskan, antara lain bahwa pembangunan karakter bangsa merupakan kebutuhan asasi dalam proses berbangsa dan bernegara. Sejak awal kemerdekaan, bangsa Indonesia sudah bertekad untuk menjadikan pembangunan karakter bangsa sebagai bahan penting dan tidak dipisahkan dari pembangunan nasional.

“Education has had two great goals: to help young people become smart and to help them become good.” according to Lickona (1992: 6). Character building aims to create a good attitude person, produce a smart and rational Indonesian, form an innovative and hardworking, optimistic and trusted, and patriotic. Thus the most needed education today is education that can integrate character building with education that can optimize the development of all aspects of the children from the cognitive, physicals, social-emotion, creativity and spiritual must be balanced.

“Pendidikan mempunyai 2 tujuan utama yaitu membuat manusia menjadi pribadi yang cerdas dan menjadi pribadi yang bermoral” menurut Lickona (1992:6). Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia yang bermoral, membentuk manusia Indonesia yang cerdas dan rasional, membentuk manusia yang inovatif dan suka bekerja keras, optimis dan percaya, serta berjiwa patriot. Dengan

demikian pendidikan yang sangat dibutuhkan saat ini adalah pendidikan yang dapat mengintegrasikan pendidikan karakter dengan pendidikan yang dapat mengoptimalkan perkembangan seluruh dimensi anak baik dari ranah kognitif, fisik, sosial-emosi, kreativitas dan spiritual harus seimbang.

Therefore, education in such circumstance is oriented towards the formation of children as complete human beings, whereas the education demanded today is a student centered learning activity in a more democratic, fair, humane and fun, engaging interest in learning, stimulate the emergence of inspiration, imagination, creations, innovation and vibrant life. Thus indirectly, educators who only prioritize the cognitive aspect will relieve the child's character. By applying learning centered on the learners, it will produce an excellent learner not only for their cognitive but also for their character. Then, they will be able to face the problems and challenges in their life.

Pendidikan dengan model pendidikan seperti ini berorientasi pada pembentukan anak sebagai manusia yang utuh, padahal pendidikan yang di tuntut saat ini adalah pembelajaran yang berpusat pada aktivitas peserta didik (*Student Centris*) dalam suasana yang lebih demokratis, adil, manusiawi, menyenangkan, membangkitkan minat belajar, merangsang timbulnya inspirasi, imajinasi, kreasi, inovatif dan semangat hidup. Dengan demikian secara tidak langsung pendidik yang hanya mengedepankan aspek kognitif saja sudah membunuh karakter anak. Dengan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik akan menjadikan kualitas peserta didik menjadi unggul tidak hanya dalam aspek kognitif, namun juga dalam karakternya. Anak yang unggul dalam karakter akan mampu menghadapi persoalan dan tantangan dalam hidupnya.

Afterwards, it is necessary to implement educational efforts with various methods undertaken by educators to develop the students' character. Some examples are as follows:

- 1) Optimizing the potential of the students to become a person that is physically, intellectually, emotionally and spiritually intelligent, through the process of designed learning and using modern learning methods so that students can make an improvement optimally.
- 2) Developing characters for example; respect, integrity, kindness, citizenship, initiation.
- 3) Develop the students' self-confidence. Confidence is the basic motivation of other elements of emotional intelligence (self-awareness, emotional management, empathy, and social relationships, self-confidence encourages one to act and work.
- 4) Developing fun learning environment can make the students feeling high motivation to learn and work. And at the end it will affect learning achievement automatically.

Dengan demikian, maka perlu upaya penerapan pendidikan dengan berbagai metode yang dilakukan oleh pendidik untuk mengembangkan karakter. Beberapa contohnya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh siswa sehingga menjadi manusia yang seutuhnya yaitu cerdas secara fisik, intelektual, emosional maupun spiritual, melalui proses pembelajaran yang telah dirancang dan menggunakan metode pembelajaran yang moderen sehingga siswa berkembang secara optimal.
- 2) Mengembangkan karakter contohnya; hormat, integritas, baik hati, warga, inisiatif.
- 3) Mengembangkan rasa percaya diri pada siswa. Percaya diri merupakan dasar dari motivasi unsur-unsur kecerdasan emosional yang lain (kesadaran diri, pengelolaan emosi, empati, dan hubungan sosial, percaya diri mendorong seseorang untuk berani bertindak dan berani berkarya. Mengembangkan rasa senang sekolah / belajar memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dan berkarya secara otomatis mempengaruhi prestasi belajar.

### **C. The Role of Character Building towards the Nations' Improvement (Peran Pendidikan Karakter dalam Memajukan Bangsa)**

If any state does not pay attention at education, it does not build its power, welfare resources, and a constantly renewable source of dignity, the quality of people and the quality of society. It is determined by the level of intelligence and strength of the character of the people. (Raka; 2013:4)

Ketika suatu negara tidak menaruh perhatian terhadap pendidikan, maka negara tersebut tidak membangun sumber kekuasaan, sumber kesejahteraan, dan sumber martabatnya yang selalu bias diperbaharui, yaitu kualitas manusia dan kualitas masyarakatnya. Kualitas ini ditentukan oleh tingkat kecerdasan dan kekuatan karakter rakyatnya. (Raka; 2013:4)

Character building is not new problem in human history. Parents in various ways, since a long time ago, before there was a formal institution namely school, have been trying to educate their children become good children according to the norms applied in their culture.

Pendidikan karakter bukanlah hal baru dalam sejarah manusia. Orang tua dengan berbagai cara, sejak dulu kala, sebelum ada lembaga formal yang bernama sekolah seperti sekarang, sudah berusaha mendidik anak-anak mereka menjadi anak yang baik menurut norma-norma yang berlaku dalam budaya mereka.

Nowadays, when the role of science and technology is used to determine the greater welfare of any country, formal education institutions are expected to contribute more at nations' ability improvement to master science and technology. Therefore, educational institutions are more focused on developing the ability in mastering science and technology that continues to grow rapidly. Unfortunately, it often have to be paid for the attention less of character building.

Dewasa ini, ketika peran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menentukan kesejahteraan satu negara semakin besar, lembaga-lembaga pendidikan formal diharapkan dapat berkontribusi lebih besar dalam meningkatkan kemampuan suatu



bangsa untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, lembaga-lembaga pendidikan saat ini lebih memusatkan perhatian pada pengembangan kemampuan untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat. Sayangnya, upaya untuk lebih baik dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sering harus dibayar dengan berkurangnya perhatian terhadap pendidikan karakter.

The progress of a nation will not be achieved only by the availability of abundant natural resources and intelligent people without being supported by a positive personality. It is where the role of character building becomes very important to create a smart human, creative and noble personality in order to be able to manage natural resources in the right way. Namely to build a nation that is not only advanced economically or resilient in the military but does not reflect a dignified nation but to be a great nation, independent, noble cultured and dignified nation.

Kemajuan suatu bangsa tidak akan tercapai hanya dengan tersedianya sumber daya alam yang melimpah dan orang - orang cerdas tanpa didukung dengan kepribadian yang positif. Di sinilah peran pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk menciptakan manusia yang cerdas, kreatif dan berpepribadian yang luhur agar mampu mengelola sumber kekayaan alam sesuai dengan semestinya yaitu untuk membangun sebuah bangsa yang tidak hanya maju secara ekonomi atau tangguh dalam militer akan tetapi tidak mencerminkan bangsa yang bermartabat melainkan menjadi bangsa yang besar, mandiri dalam segala aspek dan bangsa yang berbudaya luhur dan bermartabat.

Indonesian is a nation that is still at the developing level, to move towards a developed nation then they must create a human character and civilized course through character building because it is necessary for humanity throughout their life, in order to become a good human being. Therefore, to strengthen the moral character of the nation, character education from an early age is needed. Of course, starting from the moral education in the family, school and neighborhood.

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang masih dalam tataran bangsa berkembang, untuk menuju ke arah bangsa yang maju maka bangsa Indonesia harus menciptakan manusia yang berkarakter dan berperadaban tentu melalui pendidikan karakter karena pendidikan karakter sangat diperlukan bagi manusia sepanjang hidupnya, agar menjadi manusia yang berkarakter baik. Oleh sebab itu, untuk memperkuat kualitas karakter moral bangsa, pendidikan karakter sejak dini sangat diperlukan. Tentu saja di mulai dari pendidikan moral di dalam keluarga, sekolah dan lingkungan sekitar.

## CONCLUSION AND SUGGESTION

## (KESIMPULAN DAN SARAN)

### A. Conclusions (Kesimpulan)

1. Character is the actual state of an individual, which distinguishes himself from other individuals. Meanwhile, character building is a system that instills the values of character to an individual, includes: science, awareness, willingness and action to be able to carry out those values both to God the Almighty, himself, others, his environment and also to the nation and country. Character building is education that is implemented anyone personality to be a good person.

Karakter adalah keadaan yang sebenarnya dari dalam diri seorang individu, yang membedakan antara dirinya dengan individu lain. Sedangkan pendidikan karakter adalah suatu sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter kepada seorang individu, yang meliputi: ilmu pengetahuan, kesadaran, kemauan dan tindakan untuk dapat melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan YME, dirinya sendiri, orang lain, lingkungannya maupun bangsa dan negaranya. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang dilakukan untuk membentuk kepribadian seseorang agar menjadi pribadi yang baik.

2. By applying learning centered at the learners, it will produce an excellent learner not only for their cognitive but also for their character. Then, they will be able to face the problems and challenges in their life.

Dengan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik akan menjadikan kualitas peserta didik menjadi unggul tidak hanya dalam aspek kognitif, namun juga dalam karakternya. Anak yang unggul dalam karakter akan mampu menghadapi persoalan dan tantangan dalam hidupnya.

3. To strengthen the moral character of the nation, character education from an early age is needed. Of course, starting from the moral education in the family, school and neighborhood.

Untuk memperkuat kualitas karakter moral bangsa, pendidikan karakter sejak dini sangat diperlukan. Tentu saja di mulai dari pendidikan moral di dalam keluarga, sekolah dan lingkungan sekitar.

### B. Suggestions (Saran)

1. If Indonesian wants the generation to have an excellent character then the exemplary leaders of this nation is absolutely needed, including preparing some policies that are directly related to education such as preparing a better education curriculum.

Jika Bangsa Indonesia ini ingin generasinya memiliki karakter yang diharapkan maka keteladanan para pemimpin bangsa ini adalah sesuatu yang mutlak, termasuk menyiapkan sejumlah kebijakan yang berkaitan langsung dengan dunia pendidikan seperti menyiapkan kurikulum pendidikan yang lebih baik lagi.

2. Formal education institutions is the right facilitation for developing generation characters, so that schools should be able to prepare certain approach including curriculum development and effective innovation in teaching-learning method.

Lembaga pendidikan formal adalah wadah yang pas untuk mengembangkan karakter generasi, oleh karenanya sekolah sebagai wadah itu harus mampu menyiapkan sejumlah skenario termasuk pengembangan kurikulum dan inovasi model pembelajaran yang efektif.

## REFERENCES (DAFTAR PUSTAKA)

- Koesoema, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter*. PT. Grasindo: Jakarta.
- Lickona, Thomas. 1992. *Educating for Character: How our School Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books: United States of America.
- Prayitno dan Manullang, Belferik. 2017. *Pendidikan Karakter dalam Pembangunan Bangsa*. Grasindo: Jakarta.
- Raka, Gede dkk. 2013. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Rosidatun. 2018. *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Caramedia Communication: Gresik.
- UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.